

## ABSTRAKSI

### HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS SOSIAL DENGAN KEMANDIRIAN PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA ANGKATAN 2007-2009

**Maria Yulistya Nesya Sitanggung**  
**06 860 0109**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara konformitas sosial dengan kemandirian pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area. Sejalan dengan landasan teori yang ada, diajukan hipotesis: ada hubungan yang negatif antara konformitas sosial dengan kemandirian.

Penelitian ini menggunakan dua skala, yakni skala konformitas sosial yang dilihat dari tiga aspek (Peplau, 1991) yaitu: kepercayaan terhadap kelompok, rasa takut terhadap penyimpangan faktor dasar, dan kekompakkan kelompok. Sedangkan untuk skala kemandirian dilihat dari tujuh aspek kemandirian (Masrun, dalam Maharani, 2008), yaitu: bebas, memiliki inisiatif, mampu mengendalikan diri, progresif dan ulet, memiliki kemandirian diri, percaya diri, dan memiliki sifat eksploratif.

Dalam membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisa data *product moment*. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil : 1) terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara konformitas sosial dengan kemandirian. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = - 0,828$ ;  $p < 0,010$ . 2) pengaruh dari konformitas sosial terhadap kemandirian berdasarkan analisis data dalam penelitian ini adalah sebesar 68,5%, hal ini berarti masih terdapat 31,5% pengaruh dari faktor lain terhadap kemandirian, dimana faktor-faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak terlihat diantaranya adalah faktor usia, jenis kelamin, dan urutan kelahiran. 3) bahwa konformitas sosial mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki yang merupakan remaja akhir (usia 18-21 tahun) tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh sebesar 54,43, lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik sebesar 45, dimana selisihnya melebihi bilangan SD yang besarnya 7,955. Sedangkan untuk kemandirian tergolong sedang, nilai rata-rata empirik yang diperoleh sebesar 134,43, lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik sebesar 125, dimana selisihnya melebihi bilangan SD yang besarnya 27,862.

Secara umum, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa para mahasiswa memiliki konformitas sosial yang tinggi dan kemandirian yang sedang.

Kata kunci : Konformitas, kemandirian, remaja akhir ( usia 18-21 tahun) dengan jenis kelamin laki-laki.